

DIMULAI DARI PIKIRAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Matius 4:1-11

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budiimu, sehingga kamu dapat membedakan mana kehendak Allah: Apa yang baik, yang berkenan kepada-Nya dan sempurna." (Roma 12:2)

Diana--bukan nama sebenarnya--belajar Alkitab, lalu berkomitmen menjadi Kristen. Ia dibaptis. Sebelumnya, ia suka ramalan. Setelah jadi pengikut Kristus, ia membakar buku-buku ramalan dan primbon koleksinya. Saat teman lama berusaha mengajaknya mengobrol soal ramalan, ia dengan tegas menolak dan mengajak mereka mengobrol tentang Yesus. Terlihat bahwa pikirannya bertumbuh ke arah Kristus.

Pertumbuhan dimulai dari pikiran seperti dikatakan Paulus dalam nas hari ini. Pembaharuan pikiran atau budi memungkinkan kita mengerti kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. Itulah titik awal pertumbuhan

menjadi semakin serupa dengan Kristus, yaitu dimulai dari perubahan pola pikir dan cara pandang.

Salah satu pemikiran yang perlu kita ubah adalah anggapan terhadap dosa: bahwa kita terlalu lemah untuk menghadapi godaan dosa; bahwa karena kita terikat dalam berbagai kebiasaan dosa sejak lama, kita sulit melepaskan diri darinya. Kita perlu menyadari bahwa Yesus sudah menebus kita. Sebagaimana Yesus tegas menolak godaan Iblis, sebagai pengikut-Nya kita dimampukan untuk melakukannya. Jangan memberi kesempatan pada Iblis. Saat kita lemah, kita bisa berdoa memohon kekuatan dari Tuhan.

Kita berbicara, bertindak, dan melakukan aneka aktivitas lainnya digerakkan oleh pikiran. Dengan memperbarui pola pikir menurut pikiran Kristus, kita akan bertumbuh secara rohani dan menjadi semakin serupa dengan Dia.

UNTUK BERTUMBUH MAKIN SERUPA KRISTUS, TITIK AWALNYA PEMBARUAN POLA PIKIR DAN CARA PANDANG KITA.

"When you have frustrations, don't be discouraged. That's a sign that you're moving toward the finish line." ~ Joel Osteen



SUMMER OF GROWING

2 Peter 3:18

"But grow in the grace and knowledge of our Lord and Savior Jesus Christ. To Him be the glory, both now and to the day of eternity. Amen" (NAS)

2 Petrus 3:18

"Tetapi bertumbuhan dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya."

DAMAI SEJAHTERA

Ayat Bacaan: Lukas 24:36

“Dan sementara mereka bercakap-cakap tentang hal itu, Yesus tiba-tiba berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka: “Damai sejahtera bagi kamu.”

Dua orang murid yang sedang berjalan ke Emaus mengalami perjumpaan dengan Tuhan yang telah bangkit.

Peristiwa dahsyat itu membuat mereka segera berangkat kembali ke Yerusalem untuk menyaksikan kebangkitan Tuhan pada kesebelas murid-murid. Sementara itu kesebelas murid juga sedang ramai

membicarakan kesaksian-kesaksian tentang kebangkitan Kristus. Mereka berkata: *“Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon”* (ayat 34).

Dalam kegaduhan suasana *“saling bersaksi”* itu, tiba-tiba Tuhan Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: *“Damai Sejahtera Bagi Kamu”*.

Berbahagialah kita semua yang menjadi umat tebusan-Nya. Karena Tuhan memang telah mati bagi kita, namun Dia juga TELAH bangkit bagi kita dan Dia bangkit dengan membawa DAMAI SEJAHTERA sejati!

KISAH DI BALIK LUKISAN PERJAMUAN TERAKHIR

Lukisan *‘the Last Supper/Perjamuan Terakhir’* dilukis oleh Leonardo Da Vinci, seorang artis Italia yang terkenal. Lukisan ini dibuat selama 7 tahun, dan menggambarkan 12 rasul serta Yesus sendiri yang sedang mengadakan perjamuan terakhir. Mereka ini dilukis berdasarkan model orang-orang yang hidup. Pertama-tama, Da Vinci memilih untuk melukis Kristus. Ratusan anak muda diamati untuk mencari pola wajah dan kepribadian yang cocok, tidak terlalu tercemar oleh dosa.

Akhirnya setelah berminggu-minggu, ada seorang anak muda berusia 19 tahun yang terpilih menjadi model diri Yesus Kristus dalam lukisan tersebut. Selama enam bulan, Da Vinci melukis karakter ini dengan serius. Selama enam tahun, Da Vinci melanjutkan pekerjaannya. Satu demi satu, dia mencari tokoh-tokoh yang tepat untuk dilukis sebagai perlambang kesebelas rasul.

Akhirnya tinggal tokoh Yudas Iskariot sebagai tahap akhir dari mahakaryanya. Yudas

Iskariot? Dia adalah murid yang mengkhianati Yesus dengan imbalan 30 keping perak atau setara nilainya dengan US\$16,95. Selama berminggu-minggu, Da Vinci mencari orang berwajah keras, bertampang penipu dan suka mengkhianati teman sendiri.

Akhirnya dia menemukan sesosok pria di penjara bawah tanah di Roma. Orang tersebut dijatuhi hukuman mati sebagai seorang penjahat dan pembunuh. Ketika Da Vinci melihatnya dalam kegelapan bawah tanah, dia melihat pria yang tak terurus, berewokan dan rambutnya yang tidak disisir, menutupi raut mukanya. Seraut wajah yang melukiskan sifat yang sangat kejam dan bejat. Inilah sosok yang dapat mewakili karakter Yudas dalam lukisan, pikir Da Vinci. Atas seijin raja, tahanan ini dibawa ke Milan untuk dilukis.

Selama enam bulan tahanan ini duduk di hadapan Da Vinci. Saat menyelesaikan sapuannya yang terakhir, Da Vinci berkata kepada pengawal, *“Saya sudah selesai. Bawalah tahanan ini keluar.”* Saat itu, si

tahanan mendadak melepaskan diri dari pengawasan si pengawal dan berlari menuju ke Da Vinci seraya menangis, “*Oh, Da Vinci, pandanglah saya! Apakah anda tidak tahu siapa diri saya sebenarnya?*” Dengan mata tertatih, Da Vinci mengamati wajah si tahanan. Ia menggeleng-gelengkan kepalanya, “*Tidak, saya tidak pernah melihat anda sebelumnya hingga anda diijinkan ke luar dari penjara bawah tanah Roma.*”

Sambil menengadahkan wajah ke atas, tahanan itu menangis dan berdoa, “*Ya Tuhan, apakah saya sudah terjatuh begitu dalamnya?*” Lalu dia memandang kembali si pelukis dan sambil menangis dia berkata, “*Da Vinci, saya*

adalah anak muda yang pernah anda lukis 7 tahun yang lalu sebagai perlambang Yesus!”

Inilah kisah nyata di balik lukisan ‘*Perjamuan Terakhir*’, yang mengajar kita tentang besarnya pengaruh pemikiran yang benar dan yang salah bagi seseorang. Anak muda yang tadinya begitu murni dan tidak terlalu tercemar oleh dosa-dosa dunia, tujuh tahun kemudian jatuh ke dalam dosa dan kejahatan. Dia pun berubah, dari perlambang Yesus, menjadi perlambang karakter seorang Yudas Iskariot.

Dengan kisah ini kiranya dapat membuat kita lebih semakin dekat kepadaNYA dan semakin peka terhadap dosa, GBU.

KETEKUNAN LEBAH

Ayat Bacaan: Amsal 12:27

“Orang malas tidak akan menangkap bucuannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga.”

Lebah disebut-sebut sebagai serangga yang sibuk. Untuk menghasilkan setengah kilo madu, seekor lebah harus memilih diantara 56.000 rumpun bunga.

Karena setiap rumpun memiliki 60 kuntum

berarti seekor lebah melakukan 3.360.000 kali kunjungan untuk mendapatkan sari madu.

Untuk membuat satu sendok teh madu saja, seekor lebah harus melakukan 4200 kali perjalanan ke bunga-bunga. Kurang lebih ada 400 bunga yang berbeda yang harus ia kunjungi.

Untuk memperjuangkan hidup dan mimpi-mimpi, kita perlu meniru ketekunan dan kerajinan lebah. Kerja..kerja dan kerja.

Shalom, hidup kita tidak ternilai harganya semahal darah Yesus, belajarlah menghargai orang lain sewajarnya, sebab mereka masih belum tahu harga hidup mereka, sementara jika kita tidak dihargai tak perlu emosi membela diri, cukup percaya saja kepada Pemilik kita yang sudah membeli kita lunas, tak perlu dijual lagi kepada orang lain, bahkan Tuhan sudah anugerahkan semua yang terbaik dan benar bagi kita, dunia tidak bisa membeli kita dan anugerahNya, sadari-percayai-perkatakan-renungkan kita sangat kaya untuk bisa menjadi berkat sampai ke bangsa-bangsa dan memperkaya orang lain, 2 Korintus 8:9, “*Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.*” We’re sons and daughters of God, to whom God hath given riches, wealth and honour, blessed u!

CLOCKY

Ayat Bacaan: Mazmur 39

"Ya Tuhan, beri tahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku." (Mazmur 39:5)

Seorang mahasiswa lulusan Massachusetts Institute of Technology telah membantu memecahkan masalah tidur terlalu lama. Gauri Nanda dari jurusan desain industri yang berusia 26 tahun, membuat "Clocky", sebuah jam alarm yang dibungkus busa dan diberi roda yang membuat jam itu dapat berlari dan bersembunyi sebelum dering alarmnya sempat dimatikan. Sebuah papan sirkuit memberi perintah pada motor-motor kecil untuk bergerak secara acak, sehingga jam itu akan berhenti di tempat yang berbeda setiap hari. Untuk mematikannya, Anda harus turun dari tempat tidur dan mencari jam itu.

Kita sering mengatakan bahwa

"waktu cepat berlalu", tetapi orang bijak membuktikan bahwa "waktu itu tetap; kitalah yang berubah". Entah kita cepat bangun atau masih tidur di tempat tidur, kita akan terus dikendalikan oleh kekuatan misterius yang bernama waktu.

Setiap hari, kesadaran yang baru tentang singkatnya hidup dapat mendorong kepercayaan kita kepada Allah. Sang pemazmur menulis, *"Ya Tuhan, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku! ...Ya, setiap manusia hanyalah kesia-siaan! ...Dan sekarang, apakah yang kunantikan, ya Tuhan? Kepada-Mulah aku berharap"* (Mazmur 39:5,6,8).

Apa yang perlu kita selesaikan hari ini? Mungkin kita perlu memulai tugas penting, mengerjakan hal-hal yang lazim, atau bekerja untuk memperbaiki hubungan yang berarti sebelum kita tidur dan dibangun kembali.

TETAP ADA WAKTU BUAT YESUS

Ayat Bacaan: Markus 9:30-31

"Yesus dan murid-murid-Nya berangkat dari situ dan melewati Galilea, dan Yesus tidak mau hal itu diketahui orang, sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka, "Anak manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan 3 hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit"

Di tengah-tengah kesibukannya melayani banyak orang, Yesus ada saatnya tidak mau ada orang banyak yang mendekat kepada-Nya. Itulah saat dimana Dia memberi waktu-Nya untuk mengajar para murid-Nya.

Lihat betapa pentingnya saat-saat Ia

sendirian dengan para murid-Nya untuk mengajar, mengalirkan hati-Nya kepada para murid. Kita semua adalah murid-Nya.

Seringkali kita sudah begitu sibuk dengan tugas, pekerjaan, dan pelayanan kita. Betapa sibuknya kita, sehingga bahkan kita tidak ada waktu lagi buat Yesus.

Saudara yang kekasih, kapan terakhir kali saudara merasakan Yesus mengajarmu secara pribadi? Mungkin sudah cukup lama kita tidak duduk berdiam diri sendirian dengan Yesus.

Bagaimana pun, sediakanlah waktu buat Dia mengajar kita secara pribadi. Tetap ada waktu buat Yesus.

RENUNGAN

ORANG BENAR & ORANG YANG MERASA BENAR

Orang benar, tidak akan berpikiran bahwa ia adalah yang paling benar. Sebaliknya orang yang merasa benar, di dalam pikirannya hanya dirinya yang paling benar.

Orang benar, bisa menyadari kesalahannya. Sedangkan orang yang merasa benar, merasa tidak perlu untuk mengaku salah.

Orang benar, setiap saat akan introspeksi diri dan bersikap rendah hati. Tetapi orang yang merasa benar, merasa tidak perlu berintrospeksi. Karena merasa sudah benar, mereka cenderung tinggi hati.

Orang benar memiliki kelembutan hati. Ia dapat menerima masukan/kritikan dari siapa saja. Bahkan dari anak kecil sekalipun.

Orang yang merasa benar, hatinya keras. Ia sulit untuk menerima nasihat, masukan apalagi kritikan.

Orang benar akan selalu menjaga perkataan dan perilakunya, serta berucap penuh kehati-hatian.

Orang yang merasa benar, berpikir, berkata dan berbuat sekehendak hatinya tanpa mempertimbangkan dan mepedulikan perasaan orang lain.

Pada akhirnya...Orang benar akan dihormati, dicintai dan disegani oleh hampir semua orang. Namun orang yang merasa benar sendiri hanya akan disanjung oleh orang-orang yang berpikir sempit, yang sepemikiran dengannya, atau orang-orang yang sekadar ingin memanfaatkan dirinya.

RAIN OF GOD'S GRACE

A Joyful 'toon by Mike Waters



They do not say to themselves, 'Let us fear the LORD our God, who gives autumn and spring rains in season, who assures us of the regular weeks of harvest.' Your wrongdoings have kept these away; your sins have deprived you of good.

— JEREMIAH 5:24-25 NIV

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
 Ervita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

Every once in a month
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg